

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, para pelaku bisnis menempatkan pengetahuan sebagai sumber daya penggerak organisasi agar menjadi organisasi yang berdaya saing. Pengembangan organisasi, baik bisnis maupun organisasi publik untuk meningkatkan daya saing yang kompetitif, marak dengan menggunakan pendekatan aset pengetahuan (*asset knowledge*) (Nawawi 2012). Dengan pendekatan aset pengetahuan ini keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan tidak lagi ditentukan oleh kepemilikan dan penggunaan faktor produksi konvensional, seperti mesin atau tenaga buruh yang banyak, tetapi lebih pada penggunaan faktor produksi berbasis pengetahuan, seperti inovasi dan teknologi. Sehingga, para pelaku bisnis mulai menerapkan konsep manajemen pengetahuan (*knowledge management*).

Definisi manajemen pengetahuan, antara lain dikemukakan oleh Batgerson (2003) dalam Narwawi (2012), manajemen pengetahuan adalah suatu pendekatan yang sistematis untuk mengelola aset intelektual dan informasi lain sehingga memberikan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Perusahaan yang menerapkan manajemen pengetahuan dapat melakukan penyebaran informasi dan data secara lebih luas dan cepat. Konsekuensi dari perubahan ke manajemen pengetahuan sudah jelas, perusahaan harus mampu untuk memformulasikan berbagai strategi agar dapat memanfaatkan potensi maksimal dari pengetahuan yang dimilikinya.

Selanjutnya, perusahaan akan meningkatkan kesadaran terhadap kepemilikan sumber daya yang berbasis pengetahuan sebagai faktor utama untuk mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan (Ting dan Lean 2009 dalam Rahardian 2011). Para pelaku bisnis mulai melakukan pencarian yang semakin mendalam terhadap berbagai faktor strategis yang menopang daya saing global. Pencarian faktor strategis tidak semata-mata dari sumber daya tradisional, seperti sumber daya alam, tenaga kerja dan dana, melainkan sumber daya tanpa wujud (*intangible resource*), seperti pengetahuan dan modal intelektual (*intellectual capital*). Proses ini mengakibatkan terjadinya pergeseran penekanan persaingan, dari yang berbasis *tangible* menjadi *intangible capital*, dari *hard* menjadi *soft resources*, dan dari *material* menjadi *intellectual*. Sehingga, peranan *intellectual capital* semakin penting dalam keberhasilan dalam persaingan di dunia bisnis.

Kajian mengenai unsur-unsur strategis mengenai *intellectual capital* menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi. Perkembangan ekonomi nantinya akan dikendalikan oleh informasi dan pengetahuan. Fenomena ini mendorong para akademisi dan praktisi mencari informasi yang lebih rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengolahan *intellectual capital*. Mulai dari cara pengidentifikasian, pengukuran sampai dengan pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan.

Intellectual capital memiliki beberapa peranan selain diakui dalam mempertahankan keuntungan bersaing. Menurut Artinah dan Muslih (2011) peningkatan pengenalan dan pemanfaatan *intellectual capital* dapat membantu

perusahaan menjadi lebih efisien, efektif, produktif, dan inovatif. Ini berarti *intellectual capital* dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Selanjutnya, peningkatan kinerja perusahaan mengakibatkan peningkatan kepercayaan *investor* terhadap *going concern* perusahaan yang mana mempengaruhi *return* saham perusahaan. *Intellectual capital* merupakan sumber daya yang unik sehingga tidak semua perusahaan dapat menirunya. Hal inilah yang menjadikan *intellectual capital* sebagai sumber daya kunci bagi perusahaan untuk menciptakan *value added* perusahaan.

PSAK No. 19 (revisi 2010) telah menyinggung mengenai *intellectual capital* walaupun tidak secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* telah mendapat perhatian. Akan tetapi, dalam praktiknya perusahaan-perusahaan di Indonesia belum memberikan perhatian yang lebih terhadap *intellectual capital*. Menurut Abidin (2000) dalam Ulum (2009), perusahaan-perusahaan di Indonesia cenderung menggunakan *conventional based* dalam membangun bisnisnya sehingga produk yang dihasilkan masih miskin kandungan teknologi. Abidin (2000) dalam Sawarjuwono (2003) juga menyatakan bahwa jika perusahaan mengacu pada perkembangan yang ada, yaitu manajemen yang berbasis pengetahuan, maka perusahaan Indonesia akan bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi kreatif yang mana dihasilkan dari modal intelektual perusahaan.

Alasan dilakukannya penelitian ini karena terdapat hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu mengenai *intellectual capital* telah membuktikan bahwa *intellectual capital*

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Akan tetapi, penelitian lain mengungkapkan hal yang berbeda. Secara teori, pemanfaatan dan pengelolaan *intellectual capital* yang baik oleh perusahaan dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Chen et al. (2005) dengan menggunakan data dari perusahaan *listing* di Taiwan, membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *market value* dan kinerja keuangan, dan dapat digunakan sebagai indikator kinerja keuangan masa depan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Tan et al (2007), dengan menggunakan 150 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Singapura sebagai sampel penelitian. Kinerja keuangan yang dijadikan variabel dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), dan *annual stock return* (ASR). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Chen et al (2005), yang menunjukkan bahwa, pertama, *intellectual capital* berhubungan positif dengan kinerja perusahaan kini. Kedua, *intellectual capital* berhubungan positif dengan kinerja perusahaan dimasa depan. Terakhir, kontribusi *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan berbeda berdasarkan jenis industrinya.

Di Indonesia, Ulum (2009) melakukan penelitian terhadap pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan Indonesia pada tahun 2004-2006. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan kini dan di masa mendatang. Hasil lainnya dapat diketahui bahwa rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* (*the rate of growth of a company's IC –ROGIC*)

tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan masa depan.

Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Kuryanto (2008) yang mana meneliti pengaruh hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003-2004. Tiga hal penting dari hasil penelitian tersebut adalah, pertama, *intellectual capital* tidak berhubungan positif dengan kinerja perusahaan dimasa kini. Kedua, *intellectual capital* juga tidak berhubungan positif dengan kinerja perusahaan dimasa depan. Terakhir, kontribusi *intellectual capital* berbeda-beda setiap jenis industri.

Selanjutnya, Firer dan William (2003) juga menguji hubungan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perdagangan di Afrika selatan, dengan metode regresi berganda. Penelitian ini menggunakan tiga dasar ukuran kinerja perusahaan yaitu *profitability* (ROA), *productivity* (ATO) dan *market valuation* (MB). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini merupakan mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Tan et al (2007). Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah data penelitian ini didapat dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007-2011. Selain itu, Tan et al (2007) menggunakan tiga ukuran kinerja perusahaan (*profitability*, *productivity*, dan *market valuation*). Sementara, penelitian ini untuk mengukur kinerja perusahaan menggunakan *profitability rasio* yaitu *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA), dan *earning per share* (EPS).

Berdasarkan uraian sebelumnya dan adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2011**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh *intellectual capital*, baik secara keseluruhan maupun masing-masing komponen dari *intellectual capital* (*human capital efficiency*, *structural capital efficiency*, dan *capital employed efficiency*) terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011. Indikator kinerja keuangan menggunakan *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA), dan *earning per share* (EPS).

Berdasarkan uraian diatas, pertanyaan penelitian yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah *intellectual capital* secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap *return on equity* (ROE) perusahaan perbankan?
- 2) Apakah *intellectual capital* secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan perbankan?
- 3) Apakah *intellectual capital* secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap *earning per share* (EPS) perusahaan perbankan?
- 4) Apakah *human capital efficiency* (HCE) berpengaruh positif terhadap *return on equity* (ROE) perusahaan perbankan?

- 5) Apakah *human capital efficiency* (HCE) berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan perbankan?
- 6) Apakah *human capital efficiency* (HCE) berpengaruh positif terhadap *earning per share* (EPS) perusahaan perbankan?
- 7) Apakah *structural capital efficiency* (SCE) berpengaruh positif terhadap *return on equity* (ROE) perusahaan perbankan?
- 8) Apakah *structural capital efficiency* (SCE) berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan perbankan?
- 9) Apakah *structural capital efficiency* (SCE) berpengaruh positif terhadap *earning per share* (EPS) perusahaan perbankan?
- 10) Apakah *capital employed efficiency* (CEE) berpengaruh positif terhadap *return on equity* (ROE) perusahaan perbankan?
- 11) Apakah *capital employed efficiency* (CEE) berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan perbankan?
- 12) Apakah *capital employed efficiency* (CEE) berpengaruh positif terhadap *earning per share* (EPS) perusahaan perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital*, baik secara keseluruhan maupun masing-masing komponen dari *intellectual capital*, terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011.

Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) menganalisis pengaruh *intellectual capital* secara keseluruhan terhadap *return on equity* (ROE) perusahaan perbankan;
- 2) menganalisis pengaruh *intellectual capital* secara keseluruhan terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan perbankan;
- 3) menganalisis pengaruh *intellectual capital* secara keseluruhan terhadap *earning per share* (EPS) perusahaan perbankan;
- 4) menganalisis pengaruh *human capital efficiency* (HCE) terhadap *return on equity* (ROE) perusahaan perbankan;
- 5) menganalisis pengaruh *human capital efficiency* (HCE) terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan perbankan;
- 6) menganalisis pengaruh *human capital efficiency* (HCE) terhadap *earning per share* (EPS) perusahaan perbankan;
- 7) menganalisis pengaruh *structural capital efficiency* (SCE) terhadap *return on equity* (ROE) perusahaan perbankan;
- 8) menganalisis pengaruh *structural capital efficiency* (SCE) terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan perbankan;
- 9) menganalisis pengaruh *structural capital efficiency* (SCE) terhadap *earning per share* (EPS) perusahaan perbankan;
- 10) menganalisis pengaruh *capital employed efficiency* (CEE) terhadap *return on equity* (ROE) perusahaan perbankan;

- 11) menganalisis pengaruh *capital employed efficiency* (CEE) terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan perbankan;
- 12) menganalisis pengaruh *capital employed efficiency* (CEE) terhadap *earning per share* (EPS) perusahaan perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan bukti pengaruh *intellectual capital* dan ketiga komponennya (HCE, SCE, dan CEE) terhadap kinerja keuangan (ROE, ROA, dan EPS) perusahaan perbankan;
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan agar sumber daya tersebut dapat digunakan secara efektif, efisien, produktif, dan inovatif;
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN
HIPOTESIS**

Bab ini terdiri dari telaah teori, definisi konsep dasar, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjabarkan populasi dan sampel dan tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, dan temuan dan interpretasi.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.